

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Guru memiliki peranan yang sangat penting dalam menentukan kualitas dan kuantitas pembelajaran yang dilaksanakan. Oleh sebab itu, guru harus membuat perencanaan secara seksama dalam meningkatkan hasil belajar bagi siswanya dan memperbaiki kualitas pengajarannya. Hal ini menuntut perubahan-perubahan dalam mengorganisasikan kelas, penggunaan metode mengajar dan strategi belajar mengajar yang tepat serta sikap dan karakteristik guru dalam mengelola proses belajar mengajar. Guru berperan sebagai pengelola proses belajar-mengajar, bertindak sebagai fasilitator yang berusaha menciptakan kondisi belajar mengajar yang efektif, mengembangkan bahan pelajaran dengan baik guna meningkatkan kemampuan siswa untuk menguasai tujuan-tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Untuk memenuhi hal tersebut di atas, guru dituntut mampu mengelola proses belajar mengajar yang memberikan rangsangan kepada siswa, sehingga siswa mau belajar karena siswa adalah subyek utama dalam belajar.

Kegiatan mengelola proses belajar mengajar adalah kegiatan membimbing siswa sehingga ia mampu belajar, untuk itu guru harus mampu merangsang siswa agar lebih aktif dalam proses kegiatan pembelajaran. Namun pada kenyataan di sekolah-sekolah seringkali guru

yang aktif, sehingga siswa menjadi pasif. Upaya yang dapat dilakukan guru untuk meningkatkan aktivitas siswa adalah merangsang mereka untuk dapat bekerjasama dalam kelompok kecil dan menjelaskan ide-ide kepada orang lain melalui metode pembelajaran kooperatif seperti metode jigsaw.

Sehubungan dengan uraian di atas, peneliti telah melakukan observasi awal pada siswa kelas V SDN 29 Kota Selatan Kota Gorontalo. Dari hasil evaluasi yang diberikan guru mata pelajaran PKn tentang materi menghargai keputusan bersama diperoleh data bahwa dari 28 orang siswa terdapat 10 orang (36%) yang mendapatkan hasil belajar baik, namun masih terdapat 18 orang (64%) yang hasil belajarnya belum tuntas. Rendahnya hasil belajar mata pelajaran PKn pada siswa kelas V dapat dilihat dari beberapa hal seperti (a) siswa kurang menguasai materi pelajaran yang disampaikan guru, (b) siswa mengalami kesulitan untuk menjawab pertanyaan yang diberikan guru melalui lembaran tes tertulis, (c) siswa kurang berminat untuk belajar. Sehubungan dengan hal tersebut maka peneliti akan mencoba menerapkan metode pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan siswa menguasai materi pelajaran secara mendalam melalui metode pembelajaran kooperatif tipe jigsaw.

Melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw ini diharapkan keaktifan siswa untuk belajar dapat meningkat, kerjasama antar siswa untuk mendiskusikan materi pelajaran dapat terwujud sehingga hasil belajar siswa khususnya untuk mata pelajaran PKn dapat ditingkatkan.

Dari uraian di atas maka peneliti akan melakukan penelitian tindakan kelas dengan mengangkat judul penelitian yakni “Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Tentang Materi Menghargai Keputusan Bersama Melalui Model Pembelajaran Jigsaw di Kelas V SDN 29 Kota Selatan Kota Gorontalo”.

### **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini yakni:

- a. Terdapat 64% siswa yang hasil belajarnya belum tuntas.
- b. Siswa kurang menguasai materi pelajaran yang disampaikan guru
- c. Siswa mengalami kesulitan untuk menjawab pertanyaan yang diberikan guru melalui lembaran tes tertulis
- d. Guru belum pernah menerapkan metode pembelajaran kooperatif tipe jigsaw

### **1.3 Perumusan Masalah**

Sehubungan dengan identifikasi masalah di atas dapat dirumuskan masalah penelitian ini adalah: apakah hasil belajar tentang materi menghargai keputusan bersama pada siswa kelas V SDN 29 Kota Selatan Kota Gorontalo dapat ditingkatkan melalui model pembelajaran jigsaw?

#### **1.4 Pemecahan Masalah**

Upaya pemecahan masalah rendahnya hasil belajar PKn pada siswa kelas V SDN 29 Kota Selatan Kota Gorontalo melalui model pembelajaran jigsaw dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut.

- a. Guru menjelaskan materi tentang menghargai keputusan bersama
- b. Guru memberikan pertanyaan kepada siswa tentang materi menghargai keputusan bersama
- c. Guru membagi siswa di kelas V menjadi beberapa kelompok sesuai dengan sub materi (kelompok awal)
- d. Guru membagikan sub materi pada masing-masing kelompok awal
- e. Guru memberikan kesempatan kepada masing-masing kelompok awal untuk mengkaji materinya
- f. Guru membentuk kelompok ahli sebagai perwakilan dari masing-masing kelompok awal sebelumnya
- g. Guru memberikan kesempatan kepada kelompok ahli untuk berdiskusi
- h. Masing-masing perwakilan dalam kelompok ahli kembali bergabung dengan kelompok awal dan melakukan diskusi tentang materi menghargai keputusan bersama yang diperoleh dari hasil diskusi dengan kelompok ahli
- i. Guru menutup pelajaran dengan melakukan refleksi tentang materi pelajaran

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar PKn tentang materi menghargai keputusan bersama melalui model pembelajaran jigsaw pada siswa kelas V SDN 29 Kota Selatan Kota Gorontalo.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat sebagai berikut:

#### **1.6.1 Manfaat Teoretis**

Dapat dijadikan referensi untuk pengembangan kurikulum pembelajaran PKn pada siswa Sekolah Dasar (SD).

#### **1.6.2 Manfaat Praktis**

a. Guru

Dapat meningkatkan pengetahuan guru dalam memberikan pemecahan masalah meningkatkan hasil belajar mata pelajaran PKn pada siswa kelas V SD.

b. Siswa

Dapat melatih kemandirian siswa untuk memahami materi pelajaran secara mendalam

c. Peneliti

Dapat menambah pengalaman dan wawasan peneliti dalam melakukan penelitian tindakan kelas.

